

Skripsi

HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA 35-60 TAHUN DIRUANG KEMOTERAPI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

**Eko Doni Irawan
120100284**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA 35-60 TAHUN DI RUANG KEMOTERAPI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Eko Doni Irawan¹, Wahyuningsih², Fatma Siti Fatimah²
e-mail : eko.doni34@gmail.com

Latar Belakang: Kanker merupakan proses penyakit yang bermula ketika sel abnormal diubah oleh mutasi genetik dari DNA seluler. Kanker payudara sendiri adalah pertumbuhan dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Indonesia prevalensi penyakit kanker pada semua usia adalah 014% atau jumlahnya menyentuh angka 347.792 orang penderita. Faktor yang meningkatkan risiko kanker payudara adalah diantaranya usia *menarche* (pertama kali menstruasi) dini, dan riwayat keluarga.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara usia *menarche* dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis *Deskriptif Analitik Korelatif* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara usia *menarche* dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pendekatan yang digunakan menggunakan *Cross Sectional*. Tempat penelitian yang akan dilakukan pengambilan sampel adalah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan jumlah populasi 82 orang yang akan dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuisioner dan rekam medis.

Hasil: Sebagian besar responden mengalami usia *menarche* cepat yaitu sebanyak 42 responden (51,2%), dan sebanyak 31 responden (37,8%) mempunyai riwayat keluarga terkena kanker payudara. Berdasarkan uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) untuk usia *menarche* dan nilai *p value* 0,002 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara usia *menarche* dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara. Sedangkan untuk keeratan hubungan dalam penelitian ini berdasarkan uji statistik *Regresi* di dapatkan bahwa riwayat keluarga memiliki nilai Or sebesar 0,319, usia *menarche* memiliki nilai Or sebesar 0,163.

Kesimpulan: Ada hubungan antara usia *menarche* dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, dengan hasil riwayat keluarga memiliki hubungan yang lebih erat dengan kejadian kanker payudara dibandingkan dengan usia *menarche*.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Usia *Menarche*, Riwayat Keluarga.

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT

RELATIONS BETWEEN AGE OF MENARCHE AND FAMILY HISTORY OF BREAST CANCER IN WOMEN AGE 35-60 YEARS IN THE CHEMOTHERAPY HOSPITAL PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Eko Doni Irawan¹, Wahyuningsih², Fatma Siti Fatimah²

e-mail : eko.doni34@gmail.com

Background: Cancer is a process a disease that began when abnormal cells changed by genetic mutation of dna cellular .Breast cancer are growth from the cells of the body that turn malignant. Indonesia prevalence of cancer disease on all age is 014 % or was hit 347.792 patients. Factors that increases the risk of breast cancer is of them age menarche (first menstruation) early, and family history.

Objective: To know the relationship between the ages of menarche and family history of breast cancer in women ages 35-60 years in the chemotherapy hospital panembahan senopati bantul Yogyakarta.

Methods: This research using type descriptive analytic correlative to know if there are the relationship between the ages of menarche and family history of breast cancer approach that is used using cross sectional. The research will be the sample is hospital panembahan senopati bantul yogyakarta with a population of 82 those are only sampled. Using techniques the sample total of sampling .An instrument used in research is kuesioner and medical record.

Results: Most respondents experienced age menarche faster which about 42 respondents (51,2 %), and about 31 respondents (37,8 %) have family history breast cancer .Statistical testing shows chi square obtained value p value 0,000 (p & it; 0,05) for ages menarche and value p value 0,002 (p < 0,05). The results indicated the relationship between the ages of menarche and family history of breast cancer. As for close relationship in this research statistical testing shows regression in get that family history of the or by 0,319, age or menarche having value of 0,163.

Conclusion: There is a correlation between the ages of menarche and family history of breast cancer in women ages 35-60 years in the chemotherapy hospital panembahan senopati bantul yogyakarta, the family history associate more closely in the breast cancer compared with age menarche.

Keywords: Breast cancer, age menarche, family history.

¹ The Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

² The Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah proses penyakit yang bermula ketika sel abnormal diubah oleh mutasi genetik dari DNA seluler. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian diseluruh dunia sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker yaitu kanker paru, hati, perut, kolestrol, dan kanker payudara merupakan penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya¹. Kanker payudara adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organisation* (WHO) dalam Septiani (2013), insiden kanker didunia meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Setiap tahun terdapat 7 juta penderita kanker payudara dan 5 juta orang meninggal karena penyakit kanker payudara².

Negara Indonesia prevalensi penyakit kanker pada semua usia adalah sebesar 0,14%. Jumlahnya diperkirakan menyentuh angka 347.792 orang penderita, dengan Provinsi D.I. Yogyakarta sebagai lokasi dengan prevalensi tertinggi yaitu sebesar 0,14%. Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5%. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5%, sedangkan prevalensi kanker payudara

tertinggi terdapat pada Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4%³. Menurut data Dinas Kesehatan DIY (2014), angka kejadian kanker payudara meningkat dari 13.892 kejadian pada tahun 2013 menjadi 17.121 pada tahun 2014. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul Periode Januari-Desember 2015 terdapat 248 kasus kanker payudara⁴.

Faktor yang meningkatkan risiko kanker payudara adalah usia tua, *menarche* (pertama kali menstruasi) dini, usia semakin tua saat pertama kali melahirkan, tidak pernah hamil, riwayat keluarga menderita kanker payudara, riwayat pernah menderita tumor jinak payudara, mengkonsumsi obat kontrasepsi hormonal jangka panjang, obesitas pasca menopause, pemakaian alkohol, bahan kimia, DES (*dietilstillbestrol*), penyinaran, faktor risiko lainnya⁵. Menurut Septiani 2013, saat ini ada kecenderungan kanker payudara dialami oleh perempuan dengan usia 15 sampai 20-an tahun².

Faktor penyebab kanker payudara dapat berhubungan dengan hormon reproduksi pada perempuan. Hormon tersebut adalah hormon esterogen yang berperan dalam proses tumbuh kembang organ seksual perempuan. Remaja yang memiliki riwayat *menarche* terlalu dini juga menyebabkan remaja tersebut terpapar hormon esterogen yang lebih lama dibandingkan dengan remaja yang *menarche*nya normal⁶. Pada beberapa perempuan, hormon esterogen sebagai pemicu penyebab awal kanker⁷. Selain hormon esterogen faktor lain yang dapat menyebabkan seorang wanita terkena kanker payudara adalah riwayat keluarga. Kejadian kanker payudara meningkat pada wanita yang mempunyai ibu atau

saudara perempuan yang terkena kanker payudara. Semua saudara dari penderita kanker payudara memiliki peningkatan risiko 2-3 kali mengalami kanker payudara⁸. Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2010 diketahui bahwa 20,9% anak perempuan di Indonesia mengalami *menarche* di umur kurang dari 12 tahun. Usia *menarche* yang terjadi lebih dini dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kanker payudara⁹. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, dimana usia *menarche* <12 tahun berhubungan dengan kejadian kanker payudara¹⁰, usia *menarche* tidak bermakna meningkatkan kejadian kanker payudara¹¹, *early menarche contributed to the increase in breast cancer risk*¹².

Berdasarkan data kanker payudara yang meningkat dan penelitian terdahulu yang masih memiliki hasil yang berbeda beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Usia Menarche dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia 35-60 Tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2016”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara usia *menarche* dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dan riwayat keluarga dengan keadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

b. Mengetahui ditribusi frekuensi usia menarche dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

c. Mengetahui distribusi frekuensi riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara payudara pada wanita usia 35-60 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

d. Mengetahui keeratan hubungan yang paling tinggi kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu dibidang kesehatan pada umumnya, dalam bidang keperawatan maternitas khususnya tentang kanker payudara.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang angka usia menarche dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara.

2. RSUD Panebahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam mengetahui faktor yang berhubungan dengan terjadinya kanker payudara sehingga dapat meningkatkan konseling.

3. Institusi pendidikan Universitas Alma Ata Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang kejadian kanker payudara pada wanita.

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelliti terhadap kejadian kanker payudara.

E. Keaslian Penelitian
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti (thn)	Judul	Rancangan	Persamaan	Perbedaan
Ardiana, Hidayat Wijaya Negara dan Ma'Mun (2013)	Analisis faktor risiko reproduksi yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita	Kasus kontrol dengan pendekatan retrospektif	Cara pengumpulan data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder	Jumlah populasi, jumlah sampel 100 responden, jenis penelitian menggunakan kasus control dengan pendekatan retrospektif, jenis penelitian dan rancangan penelitian waktu dan tempat penelitian
Trisnadewi, Sutarga, dan Durasa Pradnyaparamita Dyah (2013)	Faktor risiko kanker payudara pada wanita di RSUP Sanglah Denpasar	Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol berpasangan	Variabel terikat	Jumlah populasi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 76. 38 diantaranya responden yang terkena kanker dan 38 lainnya non kanker, waktu dan tempat penelitian

Peneliti (thn)	Judul	Rancangan	Persamaan	Perbedaan
Meshram II, Hiwarkar, and PN Kulkarni (2009)	Reproductive risk factors for breast cancer	Identifikasi studi epidemiologi (kohort atau studi kasus-kontrol)	Variabel terikat	Jumlah populasi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 105 responden, jenis penelitian dan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Depkes, 2012 <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf> diakses 23 januari 2016 jam 00.05 wib.
- ²Septiani, S., Mahyar S. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswa SMAN 62 Jakarta Tahun 2012*. Jurnal ilmiah Kesehatan vol 5, januari 2013 http://Ip3m.thamrin.ac.id/.../artikel%206.%20vol%205%20no%201_sari.pdf diakses 23 januari 2016 jam 01.15 wib.
- ³Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2013*
- ⁴Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. 2014. *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta 2014*
- ⁵Luwia, M. 2005. *Problematik dan Perawatan Payudara*. Jakarta : kawan Pustaka.
- ⁶Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan* : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- ⁷Luwia, M. 2003. *Problematika dan Keperawatan Payudara*. Cetakan I. Jakarta: Kawan Pustaka
- ⁸Wilensky, Lincoln, Jackie. 2008. *Kanker Payudara Diagnosis dan Solusinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya, 2008.
- ⁹Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2010*

¹⁰Ardiana, Negara W N dan Sutisna M, 2013. *Analisis Faktor Risiko Reproduksi yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita*. <http://www.ejcp.org/jkp/index.php/jkp/article/download/58/55>
diakses tanggal 23 januari 2016 jam 00.48

¹¹Trisnadewi, Sutarga, dan Dyah D P 2013. *Faktor Risiko Kanker Payudara pada Wanita di RSUP Sanglah Denpasar*.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=338019&val=4933
&title=faktor%20risiko%20kanker%20payudara%20pada%20wanita%20di%20RSUP%20Sanglah%20Denpasar](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=338019&val=4933&title=faktor%20risiko%20kanker%20payudara%20pada%20wanita%20di%20RSUP%20Sanglah%20Denpasar) diakses tanggal 23 januari 2016
jam 01.00 wib

¹²Meshram II, Hiwarkar, and PN Kulkarni 2009. *Reproductive Risk Factors For Breast Cancer*. <http://cogprints.org/6953/1/2009-3-5.pdf>
diakses tanggal 23 januari 2016 jam 01.25 wib

¹³Purwoastuti, E., 2008. *Kanker Payudara Pencegah Deteksi Dini*.
Yogyakarta: Kanisus

¹⁴Brunner & Suddarth. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. Jakarta: EGC

¹⁵Moningkey dan Shirley I. 2000. *Epidemiologi Kanker Payudara*.
Jakarta: Medika

¹⁶Tapan, 2005. *Penyakit Degeneratif*. Kelompok Gramedia, Jakarta. Elek
Media Komputindo

- ¹⁷Noviani, Rini. 2007. *Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit Kanker*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Depkes RI.
- ¹⁸Desen, W. 2008. *Buku Ajar Onkologi Klinis*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- ¹⁹ Imaginis, 2009. *Breast Cancer: Statistic on Incidence, Survival, and Screening*. <http://www.imaginis.com/breast-health/breast-cancer-statistic-on-incidence-survival-and-screening-1> diakses tanggal 27 januari 2016 jam 20.40 wib
- ²⁰Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama: Yogyakarta.
- ²¹Proverawati dan Misaroh. 2009. *Menarche Menstrusi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- ²²Lestari, N. 2011. *Tips Praktis Mengetahui Masa Subur*. Yogyakarta: Katahati.
- ²³Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ²⁴Machfoedz, I. 2014. *Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- ²⁵Indrati, R. 2005. *Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita Studi Kasus di Rumah Sakit Dokter Kariadi_Semarang*.
http://www.researchgate.net/publication/277997258_Faktor-faktor_Risiko_yang_Berpengaruh_Terdapat_Kejadian_Kanker_Payudara

_Wanita_sstudi_kasus_di_rumah_sakit_dokter_kariadi_semarang_Risk_Factors_That_Influence_In_Female_Breast_Cancer diakses tanggal 11 februari 2016 jam 19.47 wib.

²⁶Sugiono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*: Bandung : Alfabeta.

²⁷Karima U., Quolan. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta*. Skripsi. Universitas Indonesia Jakarta.

²⁸Lee, J. 2008. *Kanker Payudara Pencegahan dan Pengobatannya*. Jakarta: Daras.

²⁹Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta: Kemenkes RI.

³⁰Sari S., Normala. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Paparan Informasi Melalui Media Masa Mengenai Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswa S1 Reguler Angkatan 2008FKM UI*. Skripsi FKM Universitas Indonesia.

³¹Nani Desiyani. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhungan dengan Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Pertamina Cilacap*. Jurnal Keperawatan Soedirman Vol. 4 No. 2 Juli 2009.

³²Brophy, J. T., dkk. 2012. *Breast Cancer Risk in Relation to Occupation With Exposure to Carcinogens and Endocrine Disruptors*. Jurnal Bio Medical Central Vol. 6 Januari 2012.

³³Anggorowati, Lindra. 2013. *Faktor Resiko Kanker Payudara Wanita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat vol. 8 No. 2 Januari 2013.

- ³⁴Surbakti, Elisabet. 2012. *Hubungan Riwayat Keturunan Dengan Terjadinya Kanker Payudara pada Ibu di RSUP H. Adam Malik Medan*. Jurnal Precure Vol. 1 April 2013.
- ³⁵Anggraini, M. T. 2014. *Hubungan Antara Usia Saat Timbulnya Menache dengan Usia Saat Terjadinya Menopause Wanita di Kecamatan Kartasura*. Skripsi Universita Indonesia.
- ³⁶Maulina, Mahelda. 2012. *Post Traumatic Growth Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi Usia Dewasa Madya*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vol 1 No. 2 Januari 2012.
- ³⁷Salirawati, D. 2014. *Pengaruh Pola Konsumsi Pangan Terhadap Terjadinya Menstruasi Dini dan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Masa Pubertas*. Skripsi Universitas Indonesia.
- ³⁸Sujipto. 2008. *Kanker Payudara Bukan Akhir Segalanya*. Jakarta: Nuha Medika
- ³⁹Sagita, Silvia. 2012. *Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Pasien Dengan Kanker Payudara Stadium Dini di Istalasi Rawat Inap Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta*. Skripsi FKM Universita Indonesia.
- ⁴⁰Dianada, R. 2007. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati
- ⁴¹Septarini, Helvia. 2013. *Gambaran Kejadian Tumor Payudara di RSUD Serang*. Skripsi FKIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- ⁴²Luwia, M. 2005. *Problematika dan Perawatan Payudara*. Jakarta: Kawan Pustaka.

⁴³Noviani, Rini. 2007. *Pedoman Surveylans Epidimiologi Kanker Payudara*. Jakarta: Depkes RI

⁴⁴American Cancer Society (ACS). 2011. *Breast Cancer: Fact and Figure*.
Jurnal *Bio Medical Central* Vol. 6 Januari 2011.

⁴⁵Corwin, E.J. 2009. *Buku Saku Fatofisiologi Kanker*. Jakarta: EGC.

⁴⁶Hatty. 2009. *Faktor Resiko Kanker Payudara*.
<http://www.RahasiaPayudara.com/?id>. Diakses Tanggal 10 Desember 2016.

⁴⁷ Karis Amalia Derina. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri Di Smpn 155 Jakarta Tahun 2011*
<http://documents.tips/documents/karis-amalia-derina.html>.